

PENGARUH *SOFT SKILL*, PENGALAMAN MAGANG, MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA (KELAS A) PRODI MANAJEMEN ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Rizka Nurul Hanifah¹, Christophorus Indra Wahyu Putra^{2*}, Adi Wibowo Noor Fikri³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
202110325233@mhs.ubharajaya.ac.id¹, indrahatibie@gmail.com^{2*},
adi.noor@dsn.ubharajaya.ac.id³

***Corresponding Author:** Christophorus Indra Wahyu Putra indrahatibie@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Softskill, Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Kesiapan Kerja, Mahasiswa

Received : 10, Jan

Revised : 25, Jan

Accepted: 15, Feb

©2025The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh soft skill, pengalaman magang, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen kelas A angkatan 2021 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 345 responden. Teknik yang digunakan yaitu purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 responden. Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis-bootstrapping pada aplikasi SmartPLS. Subjek penelitian yaitu Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Soft Skill memegang pengaruh positif serta signifikan atas kesiapan kerja dimana Soft Skill memegang nilai t statistik angka kisaran 5,534 ($>1,96$) serta dapat dibuktikan dengan nilai p value yakni 0,000. (2) Pengalaman Magang memegang pengaruh positif serta signifikan atas kesiapan kerja dimana Pengalaman Magang memegang nilai p value yakni 0,000. Disebabkan standar tingkat p value yakni $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) serta sesuai dengan nilai t hitung yakni 4,572 serta nilai t tabel yakni 1,96. (3) Motivasi Kerja memegang pengaruh positif serta signifikan atas kesiapan kerja dimana Motivasi Kerja memegang nilai p value yakni 0,148. Disebabkan standar tingkat p value yakni $> 0,05$ ($0,148 > 0,05$) serta sesuai dengan nilai t hitung yakni 1,448 serta nilai t tabel yakni 1,96.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi dunia kerja. Sebagai jenjang pendidikan yang tertinggi, perguruan tinggi bertanggung jawab untuk melestarikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni (Syahri, 2019). Dalam konteks ini, perguruan tinggi diharapkan dapat mendukung tujuan pendidikan nasional sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Tujuan utamanya adalah menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat berkontribusi pada kepentingan nasional dan meningkatkan daya saing bangsa. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, perguruan tinggi perlu menyiapkan berbagai program pendidikan yang dapat mempersiapkan lulusannya agar siap bersaing secara efektif di pasar kerja yang semakin kompetitif (Mayhesya dkk, 2024).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada 7.465.599 pengangguran di Indonesia per Agustus 2024. 11,28% di antaranya, atau 842.378 orang, merupakan 'sarjana pengangguran', yaitu lulusan D4, S1, S2, dan S3. Kondisi ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan dan kebutuhan pasar kerja, yang mengakibatkan sulitnya penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi harus menjadi prioritas, dengan fokus pada pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Perguruan tinggi perlu memperhatikan kesiapan kerja mahasiswa agar dapat bersaing secara efektif di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.

Kesiapan kerja mahasiswa mencakup kemampuan untuk memenuhi tuntutan dunia profesional yang semakin kompleks. Untuk mempersiapkan diri menghadapi dinamika tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai keterampilan teknis yang relevan dengan bidangnya tetapi juga mengembangkan aspek penting lainnya. Hal ini meliputi kemampuan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan perubahan, serta keterampilan komunikasi yang baik untuk bekerja sama secara efektif. Selain itu, memiliki pandangan diri yang positif dan rasa percaya diri juga sangat penting karena membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan beradaptasi di lingkungan kerja dengan lebih baik (Brady, 2010). Mahasiswa dengan kemampuan ini dapat langsung berkontribusi di tempat kerja tanpa memerlukan waktu penyesuaian yang lama. Dikarenakan sudah menguasai kompetensi sesuai bidang studi dan memiliki keterampilan tambahan untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif (Ambarwati dkk, 2020).

Kesiapan kerja mahasiswa mencakup kemampuan untuk memenuhi tuntutan dunia profesional yang semakin kompleks. Untuk mempersiapkan diri menghadapi dinamika tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai keterampilan teknis yang relevan dengan bidangnya tetapi juga mengembangkan aspek penting lainnya. Hal ini meliputi kemampuan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan perubahan, serta keterampilan komunikasi yang baik untuk bekerja sama secara efektif. Selain itu, memiliki pandangan diri yang positif dan rasa percaya diri juga sangat penting karena membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan beradaptasi di lingkungan kerja dengan lebih baik (Brady, 2010) . Mahasiswa dengan kemampuan ini dapat langsung berkontribusi di tempat kerja tanpa memerlukan waktu penyesuaian yang lama. Dikarenakan sudah menguasai kompetensi sesuai bidang studi dan memiliki keterampilan tambahan untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif (Ambarwati dkk, 2020).

TINJAUAN TEORITIS

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi yang mencakup kemampuan individu untuk memenuhi tugas-tugas kerja secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Mustari, 2021). Kemudian kesiapan kerja merupakan suatu keahlian individu dalam menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan ketentuan tanpa merasa kesulitan dan memiliki hasil kerja yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditargetkan (Riyanti, 2021).

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis yang relevan dengan pekerjaan, tetapi juga melibatkan aspek tanggung jawab, fleksibilitas, serta 15 kompetensi komunikasi yang baik. Kesiapan ini merupakan cerminan dari kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang dinamis serta evaluasi diri terhadap peran yang dijalankan. Dengan kata lain, kesiapan kerja adalah hasil dari kombinasi keterampilan, sikap profesional, serta pandangan diri yang kuat, yang bersama-sama membentuk kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja secara efektif dan kompetitif.

Soft Skill

Soft skill merupakan keahlian yang mempengaruhi karier, interaksi profesional, dan pribadi seseorang (Vyas, 2021). *Soft skill* sebagai ilmu yang ada dalam diri individu yang sifatnya personal (Holford, 2019), *soft skill* sulit diukur karena sifatnya yang subjektif dan tidak terlihat (Byrne, 2020). Berdasarkan definisi 20 ini, *soft skill* mencakup kompetensi yang memengaruhi keberhasilan

dalam pekerjaan dan hubungan sosial, dengan karakteristik yang sulit dikuantifikasi. Dalam konteks kesiapan kerja, beberapa indikator *soft skill* yang penting untuk calon pekerja meliputi kemampuan komunikasi, kecerdasan emosional, pemecahan masalah, etika kerja, dan kepemimpinan (Irawati dkk, 2020). Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa *soft skill* merupakan serangkaian kompetensi yang berpengaruh besar terhadap kesiapan kerja individu.

Pengalaman Magang

Pengalaman magang ialah suatu pengalaman kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas yang langsung dilatih oleh ahlinya untuk bisa terjun ke dunia nyata yaitu dunia kerja dengan menguasai kompetensi tertentu. Pengalaman magang membuka pemahaman terkait beberapa aspek profesional dari lingkungan kerja (Muliasari, 2023).

Pengalaman magang dapat digambarkan sebagai proses pembelajaran praktis yang terdiri dari empat komponen utama: pengetahuan kerja, keterampilan kerja, kemampuan beradaptasi, sikap kerja, dan pembentukan sikap (Wahyuni, 2023). Magang dapat didefinisikan sebagai periode pembelajaran yang direncanakan untuk mempelajari pekerjaan tertentu dengan bimbingan mentor profesional atau sebagai kerja praktik untuk menguasai keahlian tertentu (Azwar, 2021).

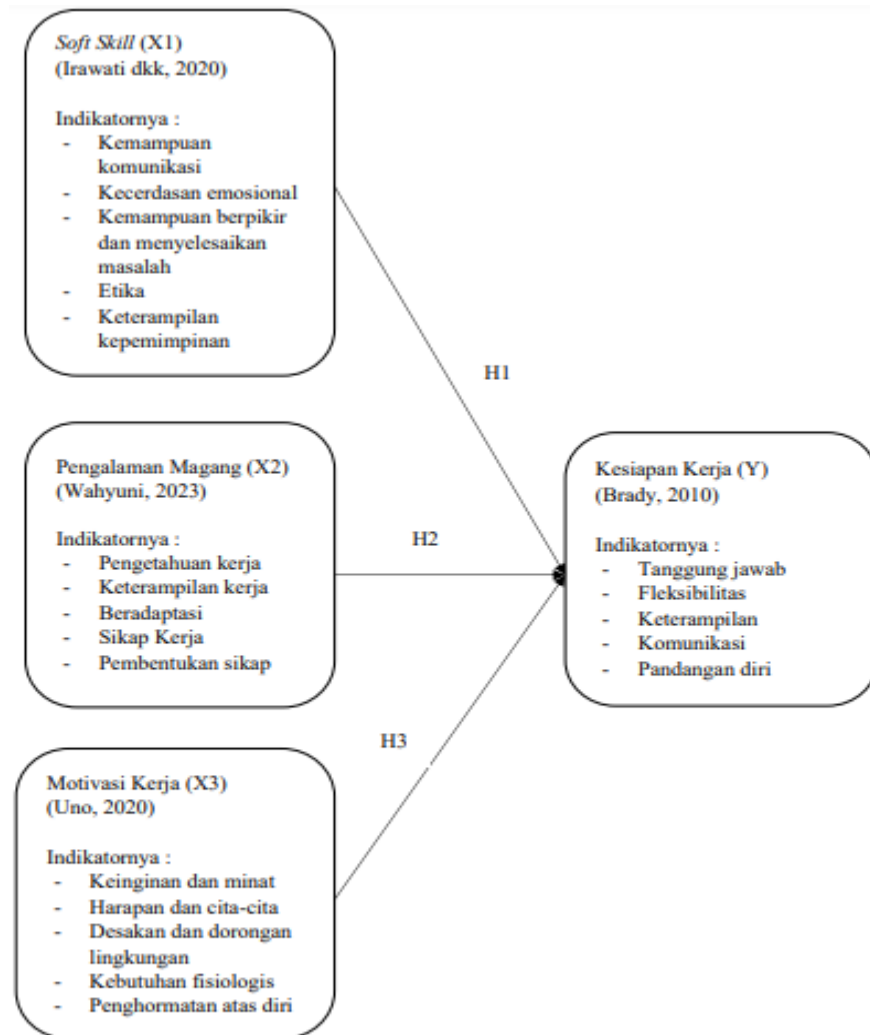
Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah keinginan yang terdapat pada individu yang merangsang untuk melakukan tindakan. Motivasi kerja merupakan suatu keinginan dan dorongan yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya. Tujuan dari mahasiswa setelah lulus tidak lain yaitu untuk masuk ke dunia kerja (Ari Wibowo, 2021) .

Kemampuan mahasiswa untuk mencapai tujuan dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yaitu terdiri dari keinginan dan minat, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan lingkungan, dan kebutuhan fisiologis (Uno, 2020, p. 9).

Kerangka Konseptual

Kerangka ini akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel bebas Soft Skill (X1), Pengalaman Magang (X2), dan Motivasi Kerja (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja (Y).



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual beserta Indikator Variabel

METODOLOGI

Desain penelitian adalah rancangan keseluruhan proses yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan (Jumantara et al, 2021). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan menerapkan analisis statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data numerik (angka) kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai (Sugiyono, 2020).

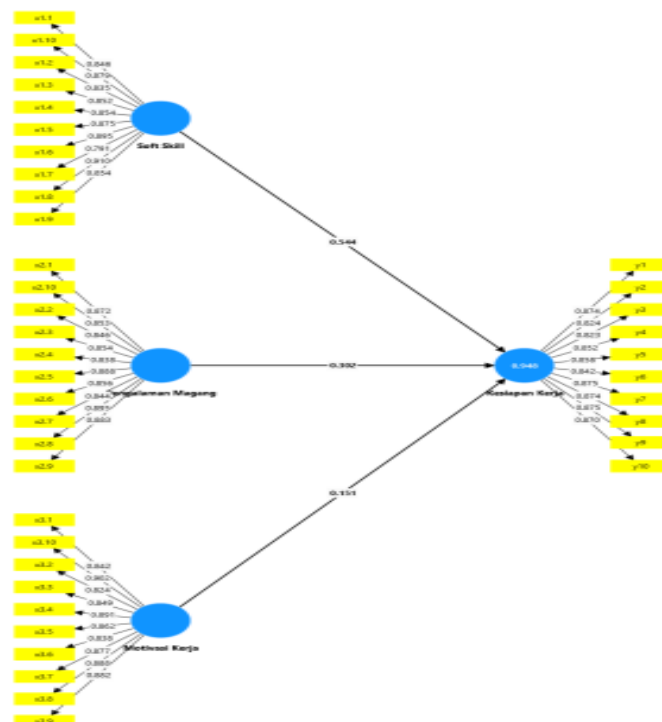
Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Kelas A program studi manajemen Angkatan 2021 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebanyak 345 orang.

Penelitian ini akan menggunakan alat statistik Partial Least Square (PLS) atau SmartPLS versi 4 yang akan menguji outer model dan inner model untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian tahap ini diawali dengan melangsungkan analisis penelitian model, pula dikenal selaku uji indikator (outer model). Analisis ini dilangsungkan guna mengkaji kalau ukuran (measurement) yang dipakai layak guna sebuah pengkajian, maupun dengan kata lain kalau setiap indikator berkorelasi dengan variabel latennya (Ghozali, 2016).

Uji ini yakni empat tahap: convergent validity, discriminant validity, composite reliability, serta average extracted variance. Program Smart PLS 4.0 digunakan untuk mengukur model ini. Hasil outer model melalui Smart PLS 4.0 ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar Outer Model Run

Dari gambar diatas bisa ditegaskan bahwa hubungan *Soft Skill*, *Pengalaman Magang* dan *Motivasi Kerja* terhadap *Kesiapan Kerja* mempunyai nilai t-statistic. Dari nilai outer modelnya dimana nilai pada *Soft Skill*,

Pengalaman Magang dan Motivasi Kerja hubungan atas indikator serta variabel latennya disebut dengan loading faktor dengan kriteria nilai loading faktor yakni jika nilai loading faktor di atas 0,7 maka dapat disimpulkan indikator-indikator tersebut sudah memiliki nilai konvergen yang baik.

Selanjutnya adalah uji reliability yang diukur dengan *Composite Reliability*. Diuji untuk memastikan tingkat konsistensinya baik. Pada tahap ini menegaskan konsistensi serta ketepatan instrumen suatu variabel. Indikator ditegaskan telah meraih syarat *composite reliability* jika memegang nilai $> 0,7$ (Ghozali, 2016). Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator dari konstruk atau variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Standar Composite Reliability</i>	Kesimpulan
X1	0.964	0.968	0.7	Reliabel
X2	0.966	0.97	0.7	Reliabel
X3	0.964	0.968	0.7	Reliabel
X4	0.963	0.967	0.7	Reliabel

Sumber : Hasil uji Smartpls 2025

Tahapan berikutnya adalah pengujian inner model untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Hasil outer model ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel Hasil Uji Path Coefficients (Uji Hipotesis)

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
X1 -> Y	0.544	0.546	0.098	5.534	0
X2 -> Y	0.302	0.303	0.066	4.572	0
X3 -> Y	0.151	0.148	0.104	1.448	0.148

Sumber: Data dari SmartPLS 4.0, diolah oleh penulis, 2025

Berikut merupakan hasil uji hipotesisi dalam penelitian ini :

1. Sesuai tabel diatas dinyatakan kuat bahwa *Soft Skill* memiliki nilai t statistik angka kisaran 5,534 ($>1,96$) serta dapat dibuktikan dengan nilai p value yakni 0,000. Disebabkan standar tingkat p value yakni $< 0,05$). Nilai original sample yakni 0,544 yang maknanya memegang berpengaruh positif. Sehingga dinyatakan kuat bahwa *Soft Skill* memegang berpengaruh yang signifikan

terhadap kesiapan kerja. Maknanya hipotesis pertama (H1) menegaskan *Soft Skill* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kesiapan Kerja. 65

2. Sesuai tabel diatas dinyatakan dengan jelas bahwa Pengalaman Magang memegang nilai p value yakni 0,000. Disebabkan standar tingkat p value yakni $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dinyatakan dengan jelas Pengalaman Magang memegang pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Menyesuaikan nilai t hitung yakni 4,572 serta nilai t tabel yakni 1,96. Sehingga dinyatakan dengan jelas nilai t hitung $4,572 > 1,96$ maknanya H_0 ditolak H_a diterima. Disimpulkan hipotesis kedua (H2) Pengalaman Magang berberpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.
3. Sesuai tabel diatas dinyatakan dengan jelas bahwa Motivasi Kerja memegang nilai p value yakni 0,148. Disebabkan standar tingkat p value yakni $> 0,05$ ($0,148 > 0,05$) maka dinyatakan dengan jelas Motivasi Kerja tidak memegang pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Menyesuaikan nilai t hitung yakni 1,448 serta nilai t tabel yakni 1,96. Sehingga dinyatakan dengan jelas nilai t hitung $1,448 < 1,96$ maknanya H_0 diterima H_a ditolak. Disimpulkan hipotesis ketiga (H3) Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji dan analisis data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5.534, yang lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1.96, dengan nilai signifikan sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Soft Skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari olah data dari responden, Indikator dominan dalam variabel *Soft Skill* adalah kemampuan komunikasi, yang memiliki nilai loading faktor tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik cenderung lebih siap menghadapi dunia kerja. Dengan komunikasi yang baik, mahasiswa juga lebih mampu beradaptasi di lingkungan kerja yang dinamis, terutama dalam bekerja sama dengan tim dan menyelesaikan konflik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Khairudin, 2023), yang menekankan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Bandar Lampung. Mahasiswa yang memiliki kemampuan 67 komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah yang baik lebih siap menghadapi dunia kerja. Kemampuan ini memungkinkan mereka beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memenuhi kebutuhan industri. Oleh karena itu, pengembangan *soft skill* melalui kegiatan organisasi, seminar, dan

program magang menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja

Hasil analisis data menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4.572, yang lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1.96, dengan nilai signifikan sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan hasil dari olah data dari responden, Indikator dominan dalam variabel Pengalaman Magang adalah pengetahuan kerja, yang memiliki nilai loading factor tertinggi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur kerja menunjukkan kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja.

Hasil ini didukung oleh penelitian (Yuliana, 2023), yang menemukan bahwa pengalaman magang memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitiannya, mahasiswa yang mendapatkan pengalaman magang menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi karena telah memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja nyata. Pengalaman magang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis, pemahaman akan budaya kerja, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan profesional.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel Motivasi Kerja adalah 1.448, yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.96, dengan nilai signifikan sebesar 0.148 (lebih besar dari 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari olah data dari responden, Indikator dominan dalam variabel Motivasi Kerja adalah keinginan dan minat, yang memiliki nilai loading factor tertinggi. Meskipun hasil analisis menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, keinginan dan minat tetap menjadi faktor penting dalam membangun kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa dengan minat yang kuat terhadap pekerjaan tertentu lebih terdorong untuk mempersiapkan diri secara optimal.

Penelitian ini konsisten dengan temuan (Rindy Wahyu Arista, 2017), yang menemukan bahwa motivasi kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Meskipun tingkat motivasi kerja siswa tergolong sangat tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ini tidak secara langsung menentukan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang lebih berperan dalam mempersiapkan siswa SMK untuk menghadapi dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data penelitian yang dengan metode Partial Least Square menggunakan software SmartPLS 4.0, maka diperoleh hasil penelitian :

1. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menguasai soft skill, terutama dalam aspek komunikasi, semakin tinggi kesiapan kerja mereka. Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan ide secara efektif, memahami instruksi dengan jelas, serta menjalin hubungan kerja yang produktif. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki soft skill yang kuat lebih siap menghadapi dunia kerja dan lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan profesional.
2. Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman magang lebih siap memasuki dunia kerja karena telah mendapatkan pemahaman tentang lingkungan kerja, tugas-tugas profesional, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia industri. Pengalaman magang memberikan wawasan langsung mengenai etika kerja, penyelesaian masalah, dan adaptasi terhadap sistem kerja yang berlaku, sehingga semakin banyak pengalaman magang yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi kesiapan kerja mereka.
3. Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun mahasiswa memiliki motivasi kerja yang tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi saja tidak cukup untuk meningkatkan kesiapan kerja tanpa didukung oleh soft skill dan pengalaman praktis yang memadai. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi tetapi kurang memiliki pengalaman dan keterampilan yang relevan akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi di dunia kerja. Oleh karena itu, motivasi kerja perlu diimbangi dengan pengembangan keterampilan dan pengalaman praktis agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, S. (2023). Rumus Slovin : Panacea Masalah Ukuran Sampel. *Jurnal Psikologia*, 2, 24-43.

- Adilson Barros da Cunha, Kletus Erom, D. T. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). JIMT Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 4 No 6.
- Ambarwati, N., & R. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*.
- Andi Muhammad Irfan, Amiruddin, Arimansyah Sahabuddin, A. N. P. (2022). pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja sesuai kebutuhan industri 4.0 peserta didik sekolah menengah kejuruan kota makassar. *journal of vocational instruction*, 1, 18–26.
- Ari Wibowo, B. S. N. (2021). pengaruh motivasi kerja dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa stmik sinar nusantara surakarta. *jurnal ilmiah edunomika*, 5 no 2.
- Aristawin Raulina Simanjuntak, A. R. S. (2023). PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, SOFT SKILL, DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 2(4), 1061–1076.
- Ariyanto, A., Wahyudin, A., Martono, S., Nurul Ulum Lebaksu Jalan Karangmoncol, S. I., Muncul, K., Lor, L., Lebaksu, K., & Tengah, J. (2020). The Effect of Soft Skills to Student's Work Readiness Through Learning Achievements and on the Job Training as Interviening Variable (Empirical Studies on Accounting Major of Vocational High School Students in Tegal Regency). *Journal of Economic Education*, 9(1), 118–124. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Azwar, E. (2021). Program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211–221.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan. <https://www.bps.go.id/id/statisticstable/2/MTE3OSMy/unemployment-rate-by-education-level.html>
- Brady. (2010). Work readiness inventory administrator's guide. JIST Works, 1–16.
- Byrne, Z. S. (2020). Development of a scale for measuring students' attitudes towards learning professional (ie, soft) skills. *Research in Science Education*, 50(4), 1417–1433.
- Diah Rosyani. (2017). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Smk Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017.
- Fajriyati, Y., Haroen, Z. A., & Wijayaningsih, R. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(11), 3203–3217. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.966>
- Faridah, Marzuki, & Syafrial, H. (2024). pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa administrasi perkantoran politeknik lp3i jakarta

- kampus depok. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7 No 4, 2655–6022.
- Finch, C R & Crunkilton, J. R. (1999). *Curriculum Development in Vacation and Technical education*. Needham Heights, MA 02494: Viacom Company.
- Fitriyanto, A. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta:
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakiki, M., Budiman, R. D. A., Firdaus, M., & Astiti, A. D. (2023). the Influence of Internship Experience and Career Guidance on Student Work Readiness: a Quantitative Descriptive Research Study. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 123-133. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1398>
- Holford, W. D. (2019). The future of human creative knowledge work within the digital economy. *Futures*, 105,. 143-154.
- Irawati, A. S., Faidal, & Apriliyanto, J. O. (2020). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Kinerja pada PT Cahaya Indah MadyaPratama Lamongan. 97-107.
- Jaisya Dafa Ayaturrahman, I. R. (2023). Dampak soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era industri 4.0. *National Conference on Accounting & Finance*, 5, 169-175.
- Khairudin, I'fa, P. I. (2023). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 7 No 3, 659-664.
- Kuswana, W, S. (2013). *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi, dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Mayhesya, G. W., Susilowati, T., & Subarno, A. (2024). Pengaruh pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 381. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i4.77576>
- Muhammad Raja Khwarizmi. (2022). The Effect of Internship Experience on Student Work Readiness at UM. *Journal of Career and Entrepreneurship*, 1 No 1.
- Muliasari, K. &. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi* 1(3), 245-259.
- Mustari, A. M. (2021). Pengaruh pengalaman magang dan minat kerja terhadap kesiapan kerja (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Pambajeng, A. P., Sumartik, & Sari, H. M. K. (2024). pengaruh pengalaman magang, motivasi kerja, dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. *costing:journal of economic, business and accounting*, 7 no 2, 2597- 5234.
- Rindy Wahyu Arista, D. P. (2017). pengaruh motivasi kerja dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii program keahlian teknik

- gambar bangunan smk negeri 2 yogyakarta. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.
- Risa Kartika Lubis. (2021). The Effect Of Soft Skill On Work Readiness Facing Society 5.0 In Informatics Engineering Students Of STMIK Pelita Nusantara Medan. *Journal of Management Science (JMAS)*, 4 No 1, 13–16.
- Riwayati, S., & Santoso, J. T. B. (2022). The Effect of Internship and Emotional Intelligence on Work Readiness Through Work Motivation as an Intervening Variable. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.57969>
- Riyanti, S. &. (2021). Motivasi dan pengalaman praktek kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja siswa: Studi pada SMK swasta di Kabupaten Bogor. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 43-57.
- Rizki Ananda Putri dan Cucu Suhartini. (2021). pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja (Survey pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Kuningan). *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(02).
- Roy, F. I., & Sumartik, S. (2021). The Effect of Leadership, Self-Efficacy and Work Motivation on Work Discipline With Organizational Commitment as an Intervening Variable. 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.1767>
- Safitri, Yuliana, R. S. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang dan Future Time Perspective terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3857–3865.
- Setiawan, R. P., Wolor, C. W., & Febriantina, S. (2024). the effect of internships and work motivation on college students' work readiness. *jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahri. (2019). *Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah [Phd Thesis]*.
- Uno, B. H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Uno, H. B. (2020). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Pt. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Vyas, P. (2021). The preeminence of soft skills: need for sustainable employability. *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research SSN*, 2277.
- Wahyuni, S. K. (2023). Pengaruh Internship Experience Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019). *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(4), 257–269.
- Yusuf, M. A. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.